

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan suatu proses dalam sebuah sistem yang saling berinteraksi secara fungsional yang memproses masukan (siswa/pelajar) menjadi keluaran (siswa yang terdidik/lulusan). Proses pembelajaran harus mempunyai tujuan yang meliputi berbagai aspek yaitu pengetahuan, sikap dan nilai ketrampilan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang maksimal.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Matematika disebabkan antara lain karena materi yang padat, rendahnya minat siswa dan sumber belajar yang sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan akhir kompetensi dasar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 tahun 2012/2013 untuk mata pelajaran Matematika pada materi operasi hitung perkalian hanya 5,5, sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 68. Dari 26 siswa yang mengikuti ulangan hanya 8 siswa yang mendapat nilai diatas KKM , sedangkan 14 siswa yang lain masih di bawah KKM. Dengan demikian prosentase siswa diatas KKM hanya 40 %.

Matematika bagi siswa Sekolah Dasar sangat penting untuk diajarkan karena berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya dan untuk untuk mempelajari ilmu-ilmu yang selanjutnya. Manfaat matematika bagi siswa Sekolah Dasar adalah sesuatu yang jelas dan tidak perlu

dipersoalkan, lebih-lebih di era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

Dalam Pedoman PPL program D2 IKIP PGRI Semarang (2007;58) dijelaskan bahwa kurang lebih ada 12 (dua belas) metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran aktif yaitu; metode diskusi, metode penemuan (discovery), metode penyelidikan (inquiry), metode pemecahan masalah, metode laboratorium, metode kegiatan lapangan, metode permainan, metode demonstrasi, metode ekspositori, metode tanya jawab atau dialog, metode latihan (drill) dan metode penugasan (resitasi).

Pembelajaran matematika memerlukan pemahaman yang sungguh-sungguh. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tidak ada satu metodepun yang sempurna, namun dengan pemilihan metode yang tepat mampu menghantarkan siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan beragam tugas dari guru. Resitasi/penugasan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar Matematika. Kelemahan dari metode resitasi adalah selitnnya mengawasi mengenai kemungkinan siswa tidak bekerja sendiri.

Dengan digunakannya metode resitasi/penugasan ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun peneliti dalam mengajar matematika banyak menemukan masalah yaitu sebelum peneliti menggunakan metode Resitasi, aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 pada tahun 2012/2013 masih rendah, setelah peneliti

menggunakan metode resitasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Berdasarkan realita di atas maka peneliti mengajukan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2012“**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas dan setelah melakukan observasi dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati masih rendah.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati masih rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *resitasi* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah terurai di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati ?
2. Apakah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu :

1. Tujuan umum
  - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar
  - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar
2. Tujuan khusus
  - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran matematika melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati
  - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN Sukobubuk 01.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mata pelajaran matematika
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika

#### b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang metode yang cocok untuk mengajar matematika
- 2) Meningkatkan semangat guru dalam melakukan tugasnya